IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DIGITAL (STUDI KASUS DI MIN 2 KOTA MALANG)

SKRIPSI

OLEH

REZA TAUFIQ WICAKSONO

NIM 19140021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DIGITAL

(STUDI KASUS DI MIN 2 KOTA MALANG)

SKRIPSI

OLEH

REZA TAUFIQ WICAKSONO

NIM 19140021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana.

Oleh

Reza Taufiq Wicaksono

NIM 19140021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	REZA TAUFIQ WICAKSONO
NIM	:	19140021

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama	:	REZA TAUFIQ WICAKSONO
NIM	:	19140021
Judul	:	IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DIGITAL DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI MIN 2 KOTA MALANG

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

	Mengetahui,
Dosen Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Waluyo Satrio Adji, M.Pd	Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 198712142015031003	NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Implementasi Program Madrasah Digital (Studi Kasus Di MIN 2 Kota Malang**" oleh **Reza Taufiq Wicaksono** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 28 Juni 2024.

Ketua Penguji Dr. Muhammad Walid, MA 197308232000031002	:	
Anggota Penguji Wiku Aji Sugiri, M.Pd 199404292019031007	:	
Pembimbing Waluyo Satrio Adji, M.PdI 198712142015031003	:	
Sekertaris Waluyo Satrio Adji, M.PdI 198712142015031003	:	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reza Taufiq Wicaksono

Nim : 19140021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenar bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, pukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Aadapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi. Maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 6 juni 2024
Hormat saya

Reza Taufiq Wicaksono
NIM 19140021

LEMBAR MOTTO

Selesaikan apa yang sudah dimulai, berhentilah ketika lelah, akan tetapi bukan berhenti untuk menyerah

(Suprapto)

“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita sederhana maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali”

(Tan Malaka)

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Waluyo satrio Adji, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 13 Juni 2024

Hal : Skripsi Reza Taufiq Wicaksono
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Taufiq Wicaksono
NIM : 19140021
Judul Skripsi : Implementasi Program Madasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MIN 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi Tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Waluyo Satrio Adji, M.Pd
NIP. 198712142015031003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan segala *rahmat,* taufiq, inayah serta hidayah Allah *Subhaanahu Wa Ta'aala*. Serta kasih sayangNya yang begitu luas, sehingga banyak memberikan dampak yang sangat berarti dalam menambah semangat dan kelancaran penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. *Sholawat* serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Agung Rosul Muhammad Shollallohu Alaihi Wasallam dengan harapan syafaatnya di *yaumil* akhir nanti.

Dalam serangkaian usaha penulis pada proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan. Namun, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua dan saudara kandung penulis. Yang mana dalam tiap langkah perjalanan hidup penulis, doa, dukungan, dan cinta tanpa syarat dari mereka semua telah menjadi pilar yang kokoh dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Penulis tidak akan pernah mampu membayangkan pencapaian ini tanpa kehadiran dan bimbingan tulus dari mereka. Semoga senantiasa Allah berikan kemudahan, keberkahan dan rezeki yang melimpah kepada mereka.

Tidak lupa penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Bapak Waluyo Satrio Adji, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis atas bimbingan akademik yang cermat, saran-saran berharga, dan dedikasi yang luar biasa serta, arahan dan motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketlatenan. Semoga beliau senantiasa Allah berikan kemudahan dan rezeki yang melimpah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puja, puji dan syukur atas kehadirat Allah SWTatas melimpahnya taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Madrasah Digital (Studi Kasus Di MIN 2 Kota Malang)." Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir nanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dengan penuh keikhlasan dalam memberikan inspirasi, motivasi, informasi, bimbingan maupun tenaga kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan semaksimal mungkin. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainudin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Agus Mukti Wibowo, M.Pd, selaku dosen wali yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan bimbingan untuk peneliti selama kuliah di UIN Malang.

5. Orangtua dan keluarga saya yang telah mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan mendukung selama proses menyelesaikan skripsi menyelesaikan skripsi.
6. Waluyo Satrio Adji, M. PdI selaku dosen pembimbing yang telah mendedikasikan waktu, ilmu, dan mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Seluruh Keluarga besar MIN 2 Kota Malang yang telah memberikan segala bantuan selama proses penelitian berlangsung di sekolah.
8. Seluruh dosen dan staff dari Jurusan Penidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis, Abdul Chalim Sholeh, Muhammad Shofiyulloh Fuady, Ahmad Alfan Nashrul Haq, Helmy Faisal Yahya. Serta teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalampenulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Malang, 12 Mei 2024
Penulis

Reza Taufiq Wicaksono
19140021

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL i
LEMBAR LOGO ii
LEMBAR PENGAJUAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
LEMBAR MOTTO vi
NOTA DINAS PEMBIMBING viii
LEMBAR PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRAK xvi
ABSTRACT xvii
مستخلص البحث xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Orisinalitas Penelitian 5
F. Definisi Istilah 9
G. Sistematika Penulisan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Kajian Teori 13
B. Kerangka Berpikir 21
BAB III METODE PENELITIAN 23

A. Jenis Penelitian 23
B. Kehadiran Peneliti 24
C. Lokasi Dan Subjek Penelitian 25
D. Data dan Sumber Data 25
E. Instrumen Penelitian 26
F. Teknik Pengumpulan Data 28
G. Pengecekan Keabsahan Data 30
H. Analisis Data 31
I. Prosedur Penelitian 33
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 34
A. Implementasi Program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MIN 2 Kota Malang. 34
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajara**n** 39
BAB V PEMBAHASAN 41
A. Implementasi program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MIN 2 Kota Malang 41
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MIN 2 Kota Malang 47
BAB VI PENUTUP 51
A. Kesimpulan 51
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN-LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1Orisinalitas Penelitian 7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 22

Gambar 4.1 E-Learning Madrasah 35

Gambar 4.2 Penggunaan laptop/gadet dalam pembelajaran 36

Gambar 4.3 Evaluasi Pembelajaran 37

Gambar 4.4 Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi 56

Lampiran 2 Pedoman Wawancara 57

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 59

ABSTRAK

Wicaksono, Reza Taufiq, 2024, *Implementasi Program Madrasah Digital (Studi Kasus Di MIN 2 Kota Malang),* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Waluyo Satrio Adji, M. PdI

Kata kunci: Implementasi*,* Madrasah Digital, Pengelolaan Pembelajaran

Pendidikan memiliki peranan yang cukup penting dalam suatu proses dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul serta berkualitas. Implementasi suatu program pendidikan madrasah harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan materi pelajaran dan kondisi infrastruktur, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun kondisi peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti. Program madrasah digital merupakan suatu rancangan sebagai salah satu upaya dalam mencetak generasi yang peka akan teknologi dimasa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bagaimana implementasi madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang (2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program madrasah digital di MIN 2 Kota Malang.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun yang bertugas sebagai informan dalam penelitian ini adalah koordinator bidang kurikulum, guru kelas V dan beberapa siswa kelas V di MIN 2 Kota Malang. Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dibahas dengan memberikan penyajian data, reduksi data dan menarik sebuah kesimpulan yang menjadi hasil dari penelitian. Sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan tekhnik *Triangulasi Sumber dan Metode.*

Penelitian ini dilaksanakan dan bertempat di lingkungan madrasah baik ruang kelas dan tempat lainnya yang mendukung selama proses penelitian ini berlangsung di MIN 2 Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan. Dengan memperhatikan aspek penting terkait keberhasilan dilaksanakannya program madrasah digital, maka akan meminimalisir dampak negatif. Sehingga implementasi program madrasah digital tentu mengalami dampak positif berdasarkan apa yang dirasakan guru dan peserta didik terkait terintegrasikannya teknologi digital dengan kurikulum. Kekurangan dari program ini yaitu perlu adanya infrastruktur yang memadai seperti halnya internet yang layak, perangkat digital, dan aplikasi-aplikasi penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu masih perlu adanya tindak lanjut dari beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Wicaksono, Reza Taufiq, 2024, *Implementation of the Digital Madrasah Program (Case Study at MIN 2 Kota Malang), Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Supervisor: Waluyo Satrio Adji, M. PdI*

Keywords: Implementation, Digital Madrasah, Learning Management

Education plays an important role in efforts to improve the quality of superior and qualified human resources. The implementation of a madrasa education program must be reviewed in terms of its effectiveness, efficiency and suitability to the subject matter and condition of infrastructure, human resources, both teaching staff and the condition of students. In this study, researchers. The digital madrasah program is a design as an effort to produce a generation that is sensitive to technology in the future.

This research aims to (1) Describe how digital madrasah is implemented in learning management at MIN 2 Kota Malang (2) Describe the supporting factors and inhibiting factors for implementing the digital madrasah program at MIN 2 Kota Malang.

This research uses a qualitative method with a case study. Those who served as informants in this research were the curriculum coordinator, The fifth grade class teacher and many several student students fifth grade class at MIN 2 of Malang City. At the data collection stage the researcher used the observation, interview and documentation stages. Then it is discussed by providing data presentation, data reduction and drawing a conclusion which is the result of the research. Meanwhile, to test the validity of the data using the Source and Method Triangulation technique.

This research was carried out in April-May 2024, taking place in the madrasah environment, both classrooms and other places that supported the research process at MIN 2 of Malang City. The research results show. By paying attention to important aspects related to the successful implementation of the digital madrasah program, negative impacts will be minimized. So the implementation of the digital madrasah program will certainly experience a positive impact based on what teachers and students feel regarding the integration of digital technology with the curriculum. The disadvantage of this program is that it requires adequate infrastructure such as proper internet, digital devices, and applications to support teaching and learning activities. Apart from that, there is still a need for follow-up from several students who experience difficulties in using digital technology in learning.

مستخلص البحث

ويجاكسونو، ريزا توفيق، 2024، تنفيذ برنامج المدرسة الرقمية (دراسات حالة في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الثاني مدينة مالانج)، قسم تعليم معلم المدرسة الإبتدائية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف : والويا ساتريوأجي الماجستير

الكلمات المفتاحية: *التنفيذ، المدرسة الرقمية، إدارة التعلم*

التعليم له دور مهم إلى حد ما في عملية تحسين نوعية الموارد البشرية المتفوقة والجودة. يجب مراجعة تنفيذ برنامج التعليم المدرسي من حيث الفعالية والكفاءة والتوافق مع الموضوع وظروف البنية التحتية والموارد البشرية والمعلمين والطلاب على حد سواء. في هذه الدراسة ، الباحث. برنامج المدرسة الرقمية هو تصميم كأحد الجهود المبذولة لإنتاج جيل حساس للتكنولوجيا في المستقبل.

تهدف هذه الدراسة إلى (1) وصف كيفية تنفيذ المدارس الرقمية في إدارة التعلم في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الثاني مدينة مالانج (2) وصف العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لتنفيذ برنامج المدرسة الرقمية في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الثاني مدينة مالانج.

في هذه الدراسة ، يتم استخدام طريقة نوعية دراسة حالة . المخبرون في هذه الدراسة هم منسق المناهج الدراسية ومعلمو الصف الخامس والعديد من طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الثاني مدينة مالانج .في مرحلة جمع البيانات ، يستخدم الباحث الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم تتم مناقشته من خلال تقديم عرض البيانات وتقليل البيانات واستخلاص استنتاج هو نتيجة البحث. وفي الوقت نفسه ، يستخدم اختبار صحة البيانات تقنية تثليث المصادر والأساليب.

تم إجراء هذا البحث وأجري في بيئة المدرسة ، سواء الفصول الدراسية أو الأماكن الأخرى التي دعمت خلال عملية البحث هذه في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الثاني مدينة مالانج وأظهرت نتائج الدراسة. من خلال الاهتمام بالجوانب المهمة المتعلقة بالتنفيذ الناجح لبرنامج المدرسة الرقمية ، فإنه سيقلل من الآثار السلبية .بحيث يكون لتنفيذ برنامج المدرسة الرقمية بالتأكيد تأثير إيجابي بناء على ما يشعر به المعلمون والطلاب فيما يتعلق بدمج التكنولوجيا الرقمية مع المناهج الدراسية. عيب هذا البرنامج هو الحاجة إلى بنية تحتية كافية مثل الإنترنت المناسب والأجهزة الرقمية والتطبيقات لدعم أنشطة التعليم والتعلم. بالإضافة إلى ذلك ، لا تزال هناك حاجة للمتابعة من بعض الطلاب الذين يواجهون صعوبات في استخدام التكنولوجيا الرقمية في التعلم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. **Konsonan**

   Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

   A. Huruf

أ	Alif	ز	Zai	ق	Qaf
ب	Ba	س	Sin	ك	Kaf
ت	Ta	ش	Syin	ل	Lam
ث	Ṡa	ص	Ṣad	م	Mim
ج	Jim	ض	Ḍad	ن	Nun
ح	Ḥa	ط	Ṭa	و	Wau
خ	Kha	ظ	Ẓa	ه	Ha
د	Dal	ع	`ain	ء	Hamzah
ذ	Żal	غ	Gain	ي	Ya
ر	Ra	ف	Fa		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā
Vokal (i) panjang = ī
Vokal (u) panjang = ū

C. Vokal Diftong

وْ = aw
يْ = ay
وْ = u

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Program madrasah digital disusun dengan segala pertimbangan untuk menuju perubahan dan memberikan efisiensi dalam implementasi kegiatan pembelajaran, tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari implementasi program madrasah digital, maupun implementasi sistem pembelajaran digital yang sudah diterapkan di lembaga pendidikan lainya. Oleh karena itu dengan perkembangan era teknologi yang semakin canggih, penggunaanya harus disertai proses seleksi yang kompleks dengan memperhatikan berbagai bidang dan disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan tujuan pendidikan. Dikarenakan program madrasah digital yang masih baru dan lembaga pendidikan yang mengadopsi program ini masih sedikit sehingga rujukan mengenai kelebihan dan kekurangan dalam mengaplikasikan program ini juga masih minim. Akan tetapi terdapat sumber yang berfokus pada penggunaan teknologi digital dapat menjadi salah satu acuan seperti halnya Imroatul Ajizah, menyampaikan dalam jurnal yang berjudul *Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*, dijelaskan masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan teknologi digital diantaranya penggunaan akses internet yang digunakan sebagai sumber informasi yang kredibilitasnya belum terjamin dan

berkurangnya kualitas interaksi sosial secara tatap muka langsung.[1] Selain itu dalam penelitian Citra Anjelina Lumban Gao, dkk yang berjudul *Analisis Kesulitan Guru Menerapkan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023*, mengemukan bahwasannya masih terdapat kesulitan dalam mengaplikasikan teknologi berbasis digital dalam pembelajaran bagi guru-guru khususnya yang sudah lanjut usia. Berdasarkan adanya kelebihan dan kekurangan yang ada dalam implementasi teknologi digital dalam pembelajaran, peneliti tertarik melaksanakan penelitian terkait program baru yang dikeluarkan oleh *Kementerian Agama Republik Indonesia Badan Litbang dan Diklat Balai Penelitian dan Pengembangan Agama* dengan sebutan Madrasah Digital.

Dengan adanya terobosan baru dalam lingkup pendidikan madrasah seperti madrasah digtal, kota Malang menjadi salah satu daerah yang sudah mulai mengaplikasikan program madrasah digital dengan diresmikanya enam lembaga madrasah negeri pada bulan Januari tahun 2023 oleh Menteri Agama diantaranya MIN 1 Kota Malang, MIN 2 Kota Malang, MTSN 1 Kota Malang, MTSN 2 Kota Malang, MAN 1 Kota Malang, dan MAN 2 Kota Malang.[2] Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan Waka Kurikulum MIN 2 Kota Malang saat praktik perkuliahan lapangan di MIN 2 Kota Malang dan melakukan observasi langsung mendapatkan informasi bahwasanya MIN 2

---

[1] Imroatul Ajizah, "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Journal of Chemical Information and Modeling* 4, no. 1 (2021): 25–36.

[2] Kampus Republika, "Enam Madrasah Digital Moderat Diresmikan di Kota Malang," *Republika*, last modified 2023, https://kampus.republika.co.id/sekolah/1622914206/Enam-Madrasah-Digital-Moderat-Diresmikan-di-Kota-Malang.

Kota Malang dalam implementasi madrasah digital diterapkan pada kelas 4 & 5 yang masing-masing rombel terdiri dari 6 dan 7 kelas sedangkan di lembaga madrasah yang lain pada saat itu hanya menerapkan di satu kelas khusus pada jenjang tertentu. Dibandingkan dengan lembaga madrasah yang lain dan banyaknya rombel yang melaksanakan progam madrasah digital di MIN 2 Kota Malang peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana pengelolaan progam madrasah digital di MIN 2 Kota Malang, sehingga mampu menjadi rujukan lembaga pendidikan lain yang berencana mengimplementasikan program madrasah digital. Dengan adanya latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Program Madrasah Digital (Studi Kasus Di MIN 2 Kota Malang)".

B. Fokus Penelitian

Setelah melakukan analisis dan mendapatkan hasil rumusan yang telah diulas diatas maka, penelitian ini mengacu pada konteks penelitian. Maka dari itu, peneliti memutuskan beberapa fokus penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana implementasi madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi madrasah digital di MIN 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas maka, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwasanya penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat baik dari bidang keilmuan maupun bidang yang lain. Khususnya bisa memberikan sumbangsih di bidang Pendidikan. Kemudian diharapkan juga dapat memberikan manfaat yang dapat berkontribusi dan digunakan sebagaimana mestinya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

   Sebagai salah satu referensi tambahan dalam evaluasi pelaksanaan madrasah digital selanjutnya.
2. Bagi guru

   Melalui penelitian ini tenaga kependidikan dapat menganalisis apa saja kelemahan yang perlu ditindaklanjuti sebagai perbaikan ataupun penyempurnaan pelaksanaan madrasah digital.

3. Bagi peneliti lainnya

   Dengan melaksanakan kegiatan penelitian ini mampu berkontribusi penuh dalam memperbanyak ilmu-ilmu khususnya dalam bidang pendidikan dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu tolak ukur atau sumber tambahan untuk kebutuhan akademik maupun non-akademik.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki fukos terhadap implementasi madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang. Melalui beberapa referensi dan ditemukannya beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan pedoman sebagai bukti bahwasanya penelitian yang akan dilaksanakan peneliti merupakan penelitian yang asli dan bukan sebagai reduplikasi penelitian yang sudah dilaksanakan penelitian terdahulu yang lain.

Dikarenakan program madrasah digital ini termasuk kedalam suatu gebrakan baru yang cukup menarik untuk dikaji lebih dalam, sehingga lewat sumber dan penelitian sebelumnya yang masuk dalam cakupan digitalisasi Pendidikan, pembelajaran digital, dan progam maupun rancangan lainnya, akan sangat membantu dalam proses penelitian ini. Berikut ini merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai pengait maupun salah satu bukti bahwasanya penelitian ini baru dan bentuk orisinalitas.

Pertama, Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung". Dalam penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan kegiatan belajar mengajar berbasis digital pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Kesamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu, penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian. Sebaliknya perbedaanya terdapat dalam fokus penelitiannya yaitu dalam penerapan mata Pelajaran PAI berbasis digital.[3]

Kedua, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 7, Nomor 2, November 2022 dengan judul "Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman". Pada penelitian ini peneliti bertujuan menganalisis bagaimana pengembangan kegiatan belajar melalui digitaliasi madrasah yang dilakukan oleh seluruh pelaku pembelajaran yang ada di sekolah dengan memanfaatkan perangkat lunak MS Office 365 seri A1 dengan mengaplikasikan metode survei pada saat pengumpulan data.[4] Dalam penelitian tersebut terdapat kesinambungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam upgrade gaya belajar dengan bentuk madrasah digital. Hanya saja berbeda dalam fokus penelitiannya.

Ketiga, dengan judul "Analisis Strategi Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak". Dalam penelitian ini metode yang dipilih dalam pekasanaan adalah metode penelitian

---

[3] Aniesya Octia, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2021).
[4] Busyroni Majid, "Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 7, no. 2 (2022): 101–108.

kualitatif deskriptif dengan cara observasi dan wawancara pada saat mengumpulkan data. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana motivasi siswa pada mapel akidah akhlak setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis digital.[5]

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Jenis, & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Aniesya Octia, Skripsi : "Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung" 2021.	Kesamaan yang ada dengan penelitian ini yaitu, menerapkan metode penelitian kualitatif.	Pembedanya adalah pada fokus penelitiannya, yang mana penelitian tersebut berfokus pada optimalisasi pembelajaran digital pada mata kuliah PAI. Sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan memiliki fokus pada pengelolaan dalam implementasi program madrasah digital dalam pembelajaran.	Penelitian ini akan dilaksanakan dengan memilih metode Kualitatif deskriptif, dengan pengamatan langsung/observasi, wawancara & dokumentasi sebagai pendekatan dalam mengumpulkan sumber/data. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana proses dan pengelolaan madrasah digital di jenjang Madrasah Ibtidaiyah pada pembelajaran.

[5] Elviza Herningsih, "Analisis Strategi Pembelajaran Berbasis Digital," *Jurnal Edunity: Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 03 (2022): 141–149.

2.	Busyroni Majid, Jurnal : "Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman"	Persamaan yang ada dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu tentang implementasi penggunaan program digitalisasi	Pada penelitian ini peneliti bertujuan menganalisis bagaimana pengembangan gaya belajar digitaliasi madrasah yang dilakukan oleh seluruh pelaku pembelajaran di sekolah menggunakan perangkat lunak MS Office 365 seri A1 dengan menerapkan metode survei pada saat mengambil data penelitian.	Penelitian ini akan diimplementasikan dengan mengadopsi metode kualitatif deskriptif, dengan wawancara, pengamatan langsung/observasi, dan dokumentasi sebagai pendekatan dalam mengumpulkan sumber/data. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana proses dan pengelolaan madrasah digital di jenjang Madrasah Ibtidaiyah khsusnya pada pembelajaran.
3.	Elviza Herningsih, Jurnal: "Analisis Strategi Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak" 2022.	Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi	Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana motivasi siswa pada mapel akidah akhlak setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis digital.	Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif, dengan Wawancara, pengamatan langsung/observasi, & dokumentasi sebagai pendekatan dalam mengumpulkan sumber/data. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana proses dan pengelolaan madrasah digital di jenjang Madrasah Ibtidaiyah khsusnya pada pembelajaran.

Sajian perbandingan dari penelitian terdahulu dalam table di atas menunjukan adanya kemiripan dan pembeda dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, Dalam hal ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian dan varietasnya. Pemilihan metode yang digunakan juga menentukan perbedaan yang ada dengan penelitian sebelumnya, maka dari itu peneliti memutuskan hal-hal yang sesuai dengan korelasi terhadap penelitian ini. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan wawancara, observasi dan pengambilan gambar sebagai teknis pengumpulan data.

Salah satu pendukung untuk bukti orisinalitas penelitian ini terdapat pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang diputuskan melalui penyesuaian dengan aspek yang akan diteliti antara lain yaitu, bagaimana implementasi madrasah digital, bagaimana pengelolaan proses pembelajaran dalam implementasi madrasah digital, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi madrasah digital di MIN 2 Kota Malang.

F. Definisi Istilah

Beberapa definisi istilah dalam penulisan ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Digital

   Madrasah digital merupakan suatu ide yang dikembangkan melalui proyek pendidikan yang menggabungkan unsur kemadrasahan atau pendidikan berbasis agama Islam dengan teknologi digital.

Madrasah digital memiliki visi untuk memfasilitasi akses pendidikan dengan unsur madrasah yang lebih kompleks dengan mengikuti perkembangan zaman di era modern seperti sekarang.

Dengan upaya untuk mengikuti berkembangnya zaman tanpa meninggalkan esensi pendidikan agama Islam, madrasah digital dapat mempermudah pendidik maupun siswa dalam menjangkau pengetahuan umum maupun agama secara lebih luas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung mengacu pada kondisi atau elemen-elemen yang secara positif mempengaruhi pencapaian tujuan atau kesuksesan suatu aktivitas, proyek, atau tujuan tertentu. Faktor-faktor ini bisa berupa sumber daya yang memadai, dukungan dari pihak terkait, keahlian yang relevan, infrastruktur yang memadai, atau kondisi lingkungan yang mendukung. Pengidentifikasian dan pemanfaatan faktor pendukung ini secara efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kemungkinan kesuksesan dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Di sisi lain, faktor penghambat adalah kondisi atau elemen-elemen yang menghalangi atau mengurangi kemungkinan mencapai tujuan atau kesuksesan yang diharapkan. Faktor-faktor ini dapat berupa keterbatasan sumber daya, kendala struktural atau organisasional, kekurangan dukungan dari pihak terkait, peraturan atau regulasi yang membatasi, atau masalah lingkungan yang menghambat. Pengelolaan

faktor penghambat ini menjadi krusial dalam merancang strategi mitigasi atau perbaikan yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses dan mengurangi risiko kegagalan dalam pelaksanaan inisiatif atau proyek tertentu.

Pemahaman mendalam terhadap faktor pendukung dan penghambat tidak hanya membantu dalam perencanaan strategis, tetapi juga dalam implementasi yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam konteks manajemen organisasi, proyek, atau tujuan individu.

G. Sistematika Penulisan

Supaya pembahasan pada penelitian ini lebih terstruktur, oleh karena itu, pembahasan penelitian ini disusun lebih sistematis, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengikuti perkembangan penelitian ini dan mendapatkan pembahasan yang jelas mengenai strukturnya secara keseluruhan. Secara umum, peneliti menggambarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan	Dalam hal ini terdapat beberapa sub bab yaitu fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan. .
BAB II: Kajian Pustaka	Dalam kajian pustaka di dalamnya terdapat Implementasi Madrasah Digital pada pengelolaan pembelajaran.

BAB III: Metode Penelitian	Yang di dalamnya membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, latar penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian.
BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian	Pada bab data dan hasil penelitian yang dilakukan disajikan dalam bentuk narasi. Uraian tersebut terdiri atas gambaran umum tentang latar belakang penelitian, penyajian data penelitian, dan hasil penelitian.
BAB V Pembahasan	Pada Bab ini menguraikan hasil penelitian yang dilakukan dengan menganalisis hasil yang menjawab rumusan masalah dan mencapai hasil konkrit, berdasarkan tujuan penelitian.
BAB VI Penutup	Bab ini merupakan puncak kegiatan penelitian yang didalamnya mendeskripsikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Pengertian Madrasah Digital

Madrasah digital merupakan suatu perencanaan pendidikan madrasah yang berkesinambungan dengan kurikulum dalam mengimplementasikan pengelolaan pendidikan berbasis teknologi digital. Perencanaan kurikulum yang baik merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi lembaga pendidikan Islam yang ingin merangkul era Society 5.0.

Kurikulum memberikan kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas untuk menghadapi situasi dan keadaan dalam kaitannya dengan situasi sebagaimana mestinya serta perkembangan dan tindakan yang perlu dilakukan untuk memperoleh pola kebijakan yang sesuai.[6] Dalam hal ini madrasah menerapkan pengelolaan madrasah bernuansa TIK dengan mengusung strategi, sumber dan perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi digital. Lingkungan sekolah juga mempengaruhi penggunaan teknologi informasi. Berdasarkan hal tersebut implementasi kurikulum perlu berkembang untuk mencapai tujuan program pendidikan madrasah. Madrasah digital menawarkan pendekatan dengan memanfaatkan

[6] Reza Bagus Anugerah, "Transformasi Madrasah dalam Menghadapi Tantangan di Era Society 5.0," *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 153–170.

teknologi digital untuk memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi siswa dari berbagai latar belakang.[7]

Proses implementasi dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan teknologi dan infrastruktur, dilanjutkan dengan pelatihan staf dan guru untuk menggunakan platform digital. Selain itu, madrasah harus menyediakan akses internet yang memadai dan menyesuaikan dengan kemungkinan kegiatan belajar mengajar.[8] Madrasah digital mengharuskan lembaga madrasah memiliki perangkat sebagai penunjang dalam mengelola, mengaplikasikan, dan menyaring informasi digitial serta sarana juga prasarananya. Alat-alat tersebut merupakan serangkaian pendukung yang wajib dipersiapkan oleh lembaga kependidikan dalam rangka penunjang belajar siswa.

Dalam tingkatan Implementasinya, madrasah digital terdapat beberapa tingkatan diantaranya:

a. Emerging (Tahap Pengenalan)

   Merupakan tahap dimana madrasah mulai mengadakan perangkat dan peralatan pendukungnya. Dalam tahap ini madrasah masih berfokus pada *teacher center* dalam pembelajaran tetapi sudah mulai menggunakan perangkat digital dalam kegiatan belajar.

---

[7] Dadang Heru Dini, *Pendidikan di Era Digital, Baguskah?*, ed. Tim Penerbit, *Journal of Experimental Psychology: General*, Februari 2., vol. 136 (Majalengka: CV. Edupedia Publisher, 2007).

[8] Hafiluddin Hafiuluddin dan Ali Hanafi, "Efektivitas Pembelajaran Madrasah Dgital Berbasis Teknologi Informasi Pada MTS Negeri 1 Makasar," *Educandum* 9, no. 2 (n.d.): 165–174.

b. Applying (Tahap Penerapan)

Tahap ini merupakan tingkatan dimana lembaga madrasah dalam proses penyempurnaan dalam pengaplikasian TIK dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Integrating (Tahap Integrasi)

Pada tingkat ini alat pendukung yang dipilih dalam persiapan madrasah digital yang diterapkan disekolah mulai dipadukan di setiap elemen sekolah.

d. Transforming (Transformasi)

Pada tingkat ini lembaga madrasah sudah mengaplikasikan TIK dalam kegiatan belajar mengajar secara kompleks sebagai upaya dalam pengembangan gaya pembelajaran yang ditetapkan oleh lembaga madrasah.[9]

Dengan adanya beberapa tingkatan dalam implementasi madrasah digital, lembaga pendidikan yang mengadopsi kebijakan dalam pengelolaan madrasah sangat penting untuk mengkaji ulang mengenai bagaimana kesiapan lembaga madrasah. Berdasarkan pertimbangan tersebut implementasi madrasah digital dapat dilaksanakan dengan mengikuti arahan dan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan rancangan dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standarisasi pengelolaan oleh satuan pendidikan, sehingga mutu lembaga

[9] Peneliti et al., *Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital*.

pendidikan dapat berangsur mengalami kemajuan berdasarkan tujuan pengelolaan lembaga madrasah.[10]

Dalam mengimplementasikan konsep madrasah digital, sekolah perlu mengoptimalkan teknologi digital sebagai tambahan dalam setiap aspek pengelolaanya, dan tidak merancang struktur organisasi baru dan sistem pengelolaan yang berbeda. Pengelolaan pendidikan adalah suatu bentuk usaha dalam mengatur system maupun program pendidikan dalam kegiatan penunjang tujuan serta standar lulusan lembaga pendidikan.[11]

Berdasarkan pengertian dan prosedur pengelolaan tersebut, madrasah digital dirancang sebagai salah satu acuan dalam implementasi pengelolaan lembaga madrasah. Terdapat beberapa komponen yang cukup penting diperhatikan dalam proses implementasi madrasah digital meliputi:

a. Perencanaan program

   Perencanaan Program mencakup visi, misi, tujuan, dan rencana kerja. Madrasah perlu memasukkan unsur digital ke dalam visi yang sudah ada, kemudian menjelaskan dalam misi dan rencana kerja.

b. Pelaksanaan rencana kerja

   Kegiatan madrasah digital dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan yang sudah disepakati dan

[10] Ibid.
[11] Andi Asari et al., *Manajemen SDM di Era Transformasi Digital*, 2016.

dilaksanakan oleh penanggung jawab yang ditunjuk. Kepala madrasah bertanggung jawab pada rapat dewan pendidik dalam bentuk laporan tahunan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya.

c. Pengawasan dan Evaluasi

Madrasah memiliki program pengawasan penerapan konsep madrasah digital yang objektif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Komponen yang terdapat dalam pengawasan madrasah digital meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, laporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Supervisi pengelolaan akademik digital dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah secara teratur dan berkelanjutan. Pendidik melaporkan hasil evaluasi dan penilaian pembelajaran digital secara terintegrasi setiap akhir semester kepada kepala madrasah dan orang tua/wali peserta didik.

d. Kepemimpinan Madrasah

Madrasah digital dipimpin kepala madrasah sesuai peraturan dan perundangan. Kepala madrasah bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mensupervisi, mengevaluasi, dan melaporkan hasil pendidikan di satuan pendidikannya.

e. Sistem Informasi Manajemen

Dalam program madrasah digital memanfaatkan sistem informasi manajemen berbasis digital untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan mudah diakses. Dalam hal ini guru atau guru akan berupaya untuk menanggapi permintaan informasi, informasi atau keluhan masyarakat mengenai pengelolaan madrasah melalui aplikasi digital. Pengelola ini juga memberikan informasi mengenai program dan kegiatan madrasah melalui jaringan digital.[12]

Dalam pandangan agama islam, era digital merupakan salah satu peluang yang cukup besar dalam pendidikan Islam terutama jangkauan dalam memperoleh informasi yang lebih luas dan global. Melalui perkembangan teknologi digital yang ada, seseorang dapat mengakses berbagai macam informasi dalam bidang pendidikan Islam yang berkualitas tinggi. Hal ini juga berkatitan dengan adanya pengaruh positif dalam bertambahnya pengetahuan agama maupun pengetahuan umum secara luas.[13]

---

[12] Peneliti et al., *Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital*.

[13] Muhammad Fatkhul Hajri, "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21," *Al-Mikraj* 4, no. 1 (2023): 33–41, https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikrajDOI:https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Yunus ayat 101:

قُلِ انْظُرُوْا مَاذَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَمَا تُغْنِى الْاٰيٰتُ

وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ ١٠١

Artinya: "Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!" Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman". (Q.S Yunus 101).

Sangat jelas bagaimana surah yunus berkesinambungan dengan perkembangan teknologi dalam menjalankan kehidupan. Dalam tafsir ayat surah yunus oleh Ibn Katsir, Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk berfikir atas nikmat Allah bahwasanya Allah SWT jadikan yang ada di langit dan di bumi sebagai petunjuk bagi orang-orang yang berakal. Berdasarkan ayat yang dikutip di atas, Allah SWT menerangkan bahwasannya sebagai seorang hamba, kita diperlihatkan dan diperintahkan untuk mengamati tanda-tanda kekuasaan Allah untuk dipelajari, karena Alquran mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang jauh lebih banyak daripada yang pernah dipelajari manusia. Dengan mengamati fenomena alam, seseorang akan mendapatkan sesuatu yang baru.[14] Hal ini juga memiliki kesinambungan dengan al-Qur'an yang sekaligus hal itu

[14] Yudhi Septian Harahap, Shynta Sri Wahyuni Ginting, dan Nur Khafifah Indriyani, "Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

menjadi dasar bagi guru dalam proses pengimplementasian program berlangsung sebagaimana berikut;

Allah SWT berfirman:

وَعَلَّمْنٰهُ صَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْۢ بَأْسِكُمْۚ فَهَلْ اَنْتُمْ شٰكِرُوْنَ ﴿٨٠﴾ وَلِسُلَيْمٰنَ الرِّيْحَ عَاصِفَةً تَجْرِيْ بِاَمْرِهٖٓ اِلَى الْاَرْضِ الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَاۗ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عٰلِمِيْنَ ﴿٨١﴾

Artinya: *"Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah), (Kami menundukkan) pula untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Kami Maha Mengetahui segala sesuatu."*[15]

Pada ayat ini dapat dipahami tentang anugerah lain yang Allah berikan kepada Nabi Daud. Dia memberinya pengetahuan dan kemampuan untuk membuat besi lunak dengan tangan tanpa memanaskannya, dan berkat kemampuan ini Daud mampu menghasilkan produk untuk membuatnya juga digunakan oleh orang-orang yang datang berabad-abad kemudian. Oleh karena itu, Allah memberkati Nabi Daud (AS) dengan ilmu dan keterampilan. Ini juga sangat populer dan berguna di kalangan orang-orang dari negara lain.

[15] Indah Syafiqah Lubis et al., "Kajian Pendidikan Teknologi dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an Info Artikel Abstrak," *Instructional Development Journal (IDJ)* 5, no. 3 (2023): 179–189, http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ.

Dengan adanya hubungan antara teknologi dengan pandangan Islam, dan program madrasah digital yang telah diupayakan untuk dapat dijalankan sesuai tujuan khusunya pada lingkup pendidikan madrasah. Diharapkan generasi yang paham agama dan intelektual berbasis teknologi dapat diciptakan sebagai pemenuhan individu yang berkualitas global dan seimbang dengan keilmuan dalam bidang agama.

B. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan kerangka berfikir sebagai pedoman saat melaksanakan kegiatan penelitian. Kerangka berfikir ini merupakan sebuah kiblat dalam menjalankan penelitian agar pelaksanaanya dapat membuahkan hasil yang tepat dan mengurangi kemungkinan untuk keluar dari fokus dan topik yang akan dikaji dalam proses penelitian. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan Implementasi Program Madrasah Digital (Studi Kasus Di MIN 2 Kota Malang) dengan sebagaimana mestinya.

Pada dasarnya program madrasah digital cukup baru dan masih sangat hangat untuk dikaji lebih lanjut. Gagasan baru yang dipakai oleh pemangku kebijakan di MIN 2 Kota Malang sebagai rancangan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran digital atau familiar dengan sebutan Madrasah Digital. Yang mana lembaga pendidikan di kota malang khususnya pada lembaga madrasah, MIN 2 Kota Malang dapat dikatakan lebih unggul dalam pengaplikasian program madrasah digital dengan diterapkan pada dua jenjang rombel yaitu kelas 4 & 5. Dengan alasan

tersebut sekolah harus mempertimbangkan beberapa hal seperti, *upgrade skill* tenaga pendidik, sarana dan prasarana dalam menunjang program madrasah digital yang akan dilaksanakan di MIN 2 Kota Malang.

Kerangka berfikir ini didapatkan sesuai dengan fokus penelitian dan latar belakang penelitian ini, yang mana dengan beberapa pertimbangan melalui observasi sehingga pemilihan fokus penelitian dan tujuan diadakannya penelitian ini akan berjalan berdasarkan pemetaan kerangka berfikir. Teori dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini akan diselaraskan dalam penjelasannya. Dengan adanya keterkaitan antara penelitian dengan fokus penelitian, maka kerangka berfikir penelitian disajikan sebagai prosedur maupun arah penelitian akan berjalan.

Dibawah ini adalah pemetaan kerangka berfikir yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

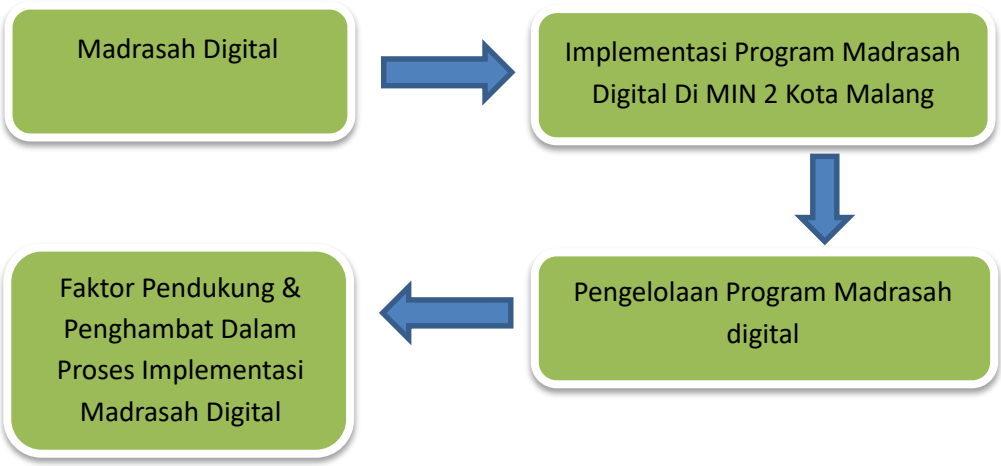

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebagai maksud dari diadakanya penelitian, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang. Oleh karena itu, dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut diperlukan pengamatan yang mendalam dengan cara peneliti mengunjungi dan mencatat secara langsung data yang diperoleh dan mengidentifikasi data. Dengan tujuan tersebut pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang paling tepat sebagai prosedur dalam memperoleh hasil yang sesuai dengan maksud dan tuhuan dilakukannya penelitian ini.

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu upaya dalam bentuk langkah-langkah maupun metode dengan tujuan menghasilkan temuan yang mana tidak dapat didapatkan menggunakan cara kuantitatif.[16] Pendekatan kualitatif digunakan dalam mengetahui bagaimana keadaan dan mengetahui peristiwa yang sedang dialami melalui metode ilmiah berbentuk deskriptif atau sajian data dalam kalimat-kalimat ilmiah.

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan jenis penelitian kualitatif studi kasus sebagai alat untuk memeriksa suatu permasalahan. Studi kasus merupakan serangkaian tahapan pemeriksaan, penyelidikan secara terperinci

[16] J Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

dan mendalam pada suatu peristiwa atau permasalahan yang akan diteliti. Jenis penelitian studi kasus ini biasanya digunakan peneliti pada saat peneliti menginginkan sajian data berupa pemahaman suatu permasalahan, fenomena maupun peristiwa dalam kehidupan.[17].

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Peneliti tentunya sudah menentukan tujuan dalam penelitian, tujuan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan dan mendeskripsikan implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 2 Kota Malang. Berdasarkan tujuan yang difokuskan oleh peneliti, diharuskan keikutsertaan dan berinteraksi sebaik-baiknya secara langsung dengan pihak yang bersangkutan seperti, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tenaga pengajar dan peserta didik. Peneliti diharuskan dapat memberikan sumbangsih dalam membantu mengembangkan program madrasah digital yang telah dilaksanakan kepada seluruh warga sekolah.

Selanjutnya, pada penelitian ini, peneliti berperan penuh dalam pengumpulan data secara langsung ke tempat penelitian, dikarenakan penelitian ini memakai pendekatan berupa kualitatif yang dalam prosesnya, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam memperoleh data selama proses penelitian yang direncanakan. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana,

[17] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif), Yogyakarta Press*, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx.

pengumpul data, serta sebagai orang yang menganalisis data, dan juga menyusun laporan penelitian untuk melaporkan hasil kegiatan.

C. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jl. Kemantren II/ No. 26 Kecamatan Sukun, MIN 2 Kota Malang. Dengan alasan, MIN 2 Kota Malang sebagai salah satu madrasah ibtidaiyah di Kota Malang yang menjalankan program madrasah digital paling banyak dibandingkan dengan lembaga madrasah yang lain di kota malang yaitu pada dua jenjang kelas 4 & 5 dan menjadi salah satu sekolah yang cukup sering dijadikan studi banding oleh lembaga Pendidikan yang lain. Di MIN 2 Kota Malang benar-benar terdapat progam madrasah digital sehingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian di MIN 2 Kota Malang.

Subjek dalam penelitian merupakan target populasi yang memiliki karakter tertentu dan telah di tetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan dapat di simpulkan. Berdasarkan hal tersebut, subjek penelitian dalam kegiatan ini adalah, Kepala MIN 2 Kota Malang, Waka Kurikulum MIN 2 Kota Malang, tenaga pendidik atau guru pengajar kelas V dan peserta didik di MIN 2 Kota Malang..

D. Data dan Sumber Data

Untuk menunjang kebenaran yang dihasilkan dari dilaksanakannya penelitian, peneliti menentukan data dan sumber data berupa subjek atau seseorang yang berpengaruh atau memiliki peran secara langsung dalam program madrasah digital.

Subjek yang yang dimaksud adalah:

1) Kepala Madrasah MIN 2 Kota Malang
2) Waka Kurikulum MIN 2 Kota Malang.
3) Guru pengajar kelas 5 MIN 2 Kota Malang
4) Peserta Didik MIN 2 Kota Malang.

Selain beberapa penghasil data yang telah dikemukakan diatas, peneliti membutuhkan data berupa dokumen yang berhubungan dengan implementasi madrasah digital yang sedang di implementasikan madrasah yang meliputi :

1) Perencanaan pelaksanaan program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.
2) Bahan ajar yang digunakan dalam pelaksanaan program madrasah digital pada pembelajarandi MIN 2 Kota Malang.
3) Daftar sarana dan prasarana yang mendukung dalam implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.
4) Dokumentasi kegiatan program pelaksanaan program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan instrumen merupakan sebuah alat yang dipergunakan untuk melakukan atau merencanakan suatu hal. Berpedoman dari definisi tersebut, dapat diartikan bahwasanya instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk

mempermudah dan mengorganisir dalam proses pengumpulan data di lapangan. Instrumen penelitian juga saling berkaitan dengan metode penelitian yang dipilih peneliti dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini, antara lain:[18]

1. Instrumen Wawancara

   Instrumen wawancara dapat diartikan sebagai pedoman peneliti dalam mendapatkan data dari narasumber atau informan melalui kegiatan wawancara, guna memperoleh data selengkap mungkin berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti.[19] Untuk memvalidasi data yang di peroleh, peneliti akan menvalidasi intrumen wawancana berupa pedoman wawancara kepada dosen pembimbing, waktu wawancara akan disesuaikan dengan narasumber yaitu Kepala Madrasah MIN 2 Kota Malang, Waka Kurikulum, Guru pengajar dan peserta didid untuk mengetahui bentuk implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.

2. Instrumen Observasi

   Instrumen observasi memiliki arti yaitu suatu alat dalam penelitain sebagai pedoman peneliti saat melakukan pemeriksaan dan pencarian data serta informasi untuk di teliti sesuai target dan rencana, serta berkaitan dengan program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang

---

[18] Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).
[19] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makasar: CV. Syakir Media Pres, 2021).

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan salah satu pedoman yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa dokumen tertulis atau foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan pelaksanaan program pelaksanaan program madrasah digital pada pembelajaran tematik di MIN 2 Kota Malang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti tentunya memerlukan data pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data ketika melakukan penelitian maka peneliti hendaknya menggunakan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti memakai tiga cara sebagai langkah mengumpulkan data diantaranya teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan pengambilan gambar. Berikut merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan penjelasannya:

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu usaha peneliti berupa tanya jawab dengan beberapa pihak yang masing-masing memiliki peran atau kedudukan yang berbeda. Salah satu pihak sebagai pencari informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. Wawancara dilakukan untuk mengungkap permasalahan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan implikasi pada penelitian peningkatan minat dan hasil belajar menggunakan program pelaksanaan program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang. Maka dari itu, yang

diwawancarai atau seseorang yang menjadi informan adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum yang mengatur jalannya pengelolaan kegiatan pembelajaran melalui program madrasah digital, guru dan peserta didik MIN 2 Kota Malang. Untuk mengetahui bagaimana penerapan madrasah digital peneliti akan mencatat hasil wawancara dan merekam selama proses wawancara guna mengantisipasi keterbatasan pengumpulan data oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi ialah usaha yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara turun langsung dengan melakukan pengamatan di tempat penelitian. Definisi lain dari observasi ialah pengamatan objektif yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, yang mana hal itu dilakukan ketika proses penelitian secara langsung. Pada observasi ini peneliti akan mengambil data penelitian dengan catatan lapangan dan mengambil gambar. Peneliti melakukan beberapa pengamatan atau observasi, antara lain :

a. Proses implementasi dan bentuk komponen pendukung program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.
b. Kesiapan tenaga pengajar dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang

c. Sikap peserta didik dalam proses kegiatan implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.

3. Dokumentasi

Suatu kegiatan mengumpulkan data oleh peneliti dalam penelitian. Dokumentasi merupakan gambar-gambar, dan data tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data pendukung dan penguat data, guna memperkuat data yang di peroleh lebih valid dan reliabel. Adapun dokumentasi gambar dan data tertulis, antara lain:

a. Dokumentasi berupa gambar implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.
b. Bahan ajar yang digunakan dalam implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang
c. Dokumentasi alat-alat yang dimanfaatkan dengan tujuan menunjang implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, Analisis data dilakukan guna memvalidasi data yang digunakan dalam penelitian bisa di katakan data yang benar. Peneliti melakukan beberapa langkah sebagai pengecekan kebenaran data pada penelitian ini, antara lain:

1. Observasi secara rutin dan terorganisir (President Observation) ialah macam usaha yang direncanakan untuk hadir langsung dan secara terus-

menetus guna melakukan observasi ke tempat penelitian dengan tujuan mendapatkan data serta memperhatikan secara mendalam terkait dengan kondisi di MIN 2 Kota Malang secara langsung.

2. Triangulasi ialah kegiatan penelitian dimana peneliti membandingkan sajian data dengan data yang lain, lewat narasumber satu dengan narasumber lainnya, serta melakukan perbandingan data yang di peroleh dari hasil mewawancarai narasumber, memperhatikan kondisi tempat penelitian, dan hasil pengambilan gambar yang sudah didapatkan sebelumnya.
3. Diskusi sejawat, diskusi sejawat merupakan bentuk usaha dalam penelitian yang mana peneliti melakukan perbincangan dengan informan yang memiliki sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian guna mendapatkan hasil akurat dan benar-benar teruji dan kuat.

H. Analisis Data

Analisis data ialah cara untuk menata dan mencari secara sistematis hasil observasi berbentuk catatan hasil observasi, wawancara, dan teknik pengumpulan data lainnya. Dalam upaya mencari makna, peneliti memahami lebih dalam apa yg di teliti, peneliti menyajikan hasil dari penelitian tentunya untuk melakukan hal tersebut perlu adanya analisis data yang di peroleh:[20]

Adapun teknik analisis data yang di lakukan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:

[20] Asari et al., *Manajemen SDM di Era Transformasi Digital*.

1. Koondensasi

   Untuk mempermudah penyaringan data yang diperoleh selama proses penelitian, kegiatan melakukan pemilihan, pemusatan, atau penyederhanaan dari data yang di peroleh di lapangan berupa catatan sangat penting untuk diperhatikan. Dengan melaksanakan prosedur tersebut data yang diperoleh akan tersusun secara sistematis dan dapat membantu peneliti mencapai hasil yang diinginkan.

2. Penyajian data

   Penyajian data ialah proses penyusunan berbagai hasil atau data. Yang pada akhirnya data tersebut bisa di simpulkan dan dapat dilakukan sebuah tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan data yang digabung sebagai bentuk dari hasil pengumpulan data di lokasi penelitian selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verivikasi

   Agar mendapatkan hasil temuan yang kredibel dan mencapai kesimpulan yang sistematis, perlu dilakukan penyaringan data yang sudah didapatkan selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan pada tahap ini merupakan tahap akhir yang mana setelah melakukan tahap reduksi terhadap sajian data, sehingga pada fase ini dapat menemukan makna penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan temuan atau data yang ada

di tempat kejadian. Sebagai bukti dukung dalam penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan informasi dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi proses penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti merencanakan 4 tahapan penelitian. Antara lain:

1. Pra penelitian, ialah usaha peneliti guna menyusun proposal penelitian.
2. Melaksanakan penelitian, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara hadir langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan temuan dan data.
3. Mengelola data, pada tahapan inilah peneliti menyusun hasil penelitian yang berawal dari kondensasi, penyajian data, kesimpulan, dan penarikan/verifikasi
4. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini membahas tentang hasil temuan data di lapangan dari rangkaian kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang bagaimana program madrasah digital diimplementasikan dalam konteks pembelajaran di madrasah.Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait pengambilan data penelitian. Adapun hasil data yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Implementasi Program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MIN 2 Kota Malang.

Dalam proses implementasi suatu program yang dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar tentu memerlukan proses dan tahapan. Proses dan tahapan tersebut perlu adanya kesiapan serta diintegrasikan dengan kurikulum. Dengan adanya informasi yang diperoleh peneliti, sekolah memerlukan adanya identifikasi mengenai beberapa aspek yang dibutuhkan pada saat proses implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran berlangsung. Hal ini diungkapkan oleh Koordinator Bidang Kurikulum sebagai berikut.

> "Proses implementasi dimulai dengan identifikasi kebutuhan teknologi dan infrastruktur yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pelatihan staf dan guru terkait penggunaan platform digital. Kami juga melakukan pengujian dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas program. Kami juga memberikan akses internet yang luas dan disesuaikan dengan kapasitas dalam kegiatan pembelajaran".

Hal ini juga didukung pada jawaban pertanyaan selanjutnya:

> "Kami memfokuskan pelaksanaan program madrasah digital pada kelas IV dan V. Pada setiap pembelajaran peserta didik diwajibkan membawa perangkat berupa laptop/gadget dengan batasan hanya digunakan selama proses kegiatan belajar.Kami juga menyediakan smart TV sebagai penunjang proses pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan tersebut. Madrasah juga menyediakan server ujian sehingga pelaksanaan penilaian akhir semester dapat dilaksanakan berbasis digital, serta menyediakan E-learning sebagai media dalam penyaluran bentuk tugas, penilaian harian, sehingga peserta didik dapat mengakses dari sekolah maupun dari rumah masing-masing."

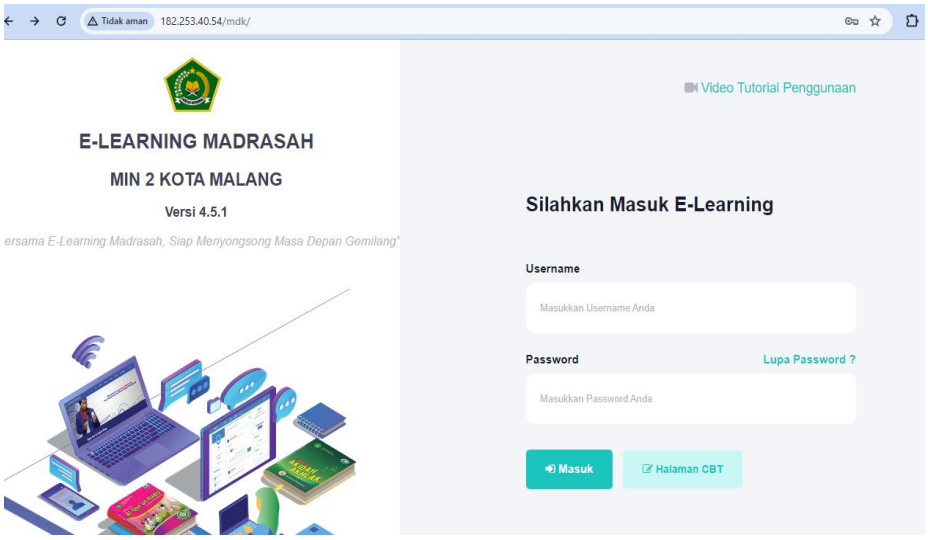

Gambar 4. 1 E-Learning Madrasah

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan narasumber, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah menyiapkan kebutuhan-kebutuhan dalam implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran.

Gambar 4. 2 Penggunaan laptop/gadget dalam pembelajaran

Selain mempersiapkan sarana dan prasarana, madrasah juga memberikan bimbingan kepada guru dalam menggunakan platform dan teknologi yang terlibat dalam program madrasah digital. Hal tersebut dibenarkan oleh Kordinator Bidang Kurikulum sebagai berikut:

> "Kami menyelenggarakan pelatihan bagi guru-guru untuk menguasai penggunaan platform dan teknologi terkait. Selain itu, kami juga memberikan bimbingan teknis dan dukungan yang berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan teknologi tenaga pendidik."

Dengan diadakannya pelatihan bagi guru pada proses implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran, guru merasa terbantu dan dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Guru Kelas 5 sebagai berikut:

> "Pengalaman saya dalam menggunakan program madrasah digital sangat positif. Ini memberi saya kesempatan untuk memperkaya pembelajaran dengan beragam sumber daya online dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran"

Disamping dapat memperkaya pembelajaran dengan beragam sumber daya online guru juga harus memastikan bahwasannya setiap materi pembelajaran terintegrasi dengan kurikulum dan mendorong pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Berikut adalah upaya yang dilakukan madrasah sesuai dengan yang dikemukakan Koordinator Bidang Kurikulum:

> "Program madrasah digital diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui pengembangan materi pembelajaran yang selaras dengan standar Kurikulum Nasional namun disesuaikan untuk mengakomodasi penggunaan teknologi"

Hal ini didukung oleh pendapat Guru Kelas 5 sebagai berikut:

> "Materi pembelajaran saya susun berdasarkan kaidah dan batasan materi pembelajaran dalam bentuk konten digital. Salah satu contohnya seperti PPT interaktif sehingga peserta didik dapat mengakses materi dari e-learning/media lain yang digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta dilengkapi evaluasi pembelajarannya"

Gambar 4. 3 Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penyampaian tersebut, salah satu guru kelas 5 menekankan kembali penyusunan materi pembelajaran yang terintegrasi

antara progam madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran. Maka dari hal tersebut peserta didik dapat merasakan sensasi belajar yang beragam dengan bantuan teknologi digital. Hal ini juga dapat disimpulkan dari hasil observasi peneliti mengenai respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan dan penyesuaian berdasarkan standart kurikulum. Seperti halnya tambahan jawaban dari hasil wawancara dari Siswa Kelas VD dan guru kelas 5 sebagai berikut :

> "Pembelajaran jadi lebih seru mas, kita bisa belajar lewat internet. Saya sangat senang dengan program Madrasah Digital di sekolah kami. Ini membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan menyediakan banyak cara baru untuk memahami pelajaran."

Gambar 4. 4 Pemanfaatan Teknologi Dalam pembelajaran

Siswi dari kelas VC menambahkan jawabannya sebagai berikut:

> "Dengan cara belajar baru ini kami bisa belajar di mana saja dan kapan saja, bahkan di rumah. Selain itu, gambar-gambar yang menarik dan video-video pendek membuat belajar menjadi lebih menyenangkan."

Hal ini juga didukung dari jawaban guru kelas 5 mengenai respon siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

> "Respons siswa secara umum sangat positif. Mereka menikmati interaksi yang lebih interaktif dan terlibat dalam pembelajaran"

Dengan tambahan paparan tersebut dapat peneliti fahami bahwa penerapan implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran

Dalam proses pengimplementasian suatu program dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan dampak signifikan dalam mencapai tujuan dilaksanakan program tersebut. Sebagai upaya dalam menjapai keberhasilan tentunya terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat selama proses pengimplementasian suatu program yang digunakan. Hal tersebut perlu adanya perhatian khusus pada aspek yang mempengaruhi keberhasilan suatu program yang telah dirancang. Seperti halnya yang dikatakan Koordinator Bidang Kurikulumsebagai berikut:

> "Yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi ini yaitu adanya konten digital yang menarik sehingga memudahkan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran, serta memicu ketertarikan peserta didik dalam materi pembelajaran. Faktor penghambatnya adalah perlu adanya pendampingan lebih dalam kepada peserta didik mengenai penggunaan perangkat pembelajaran berbasis digital"

Berdasarkan penuturan tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran adalah perlu adanya pendampingan yang mendalam kepada peserta didik dalam penggunaan perangkat pembelajaran berbasis digital. Hal ini juga mendapat penguatan dari hasil wawancara bersama guru kelas 5 sebagai berikut:

> "Fator pendukunya yaitu saya dapat mengakses beragam materi pembelajaran yang disajikan dalam berbagai format, seperti video, animasi, dan simulasi interaktif. Ini memungkinkan saya untuk memilih materi yang paling sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Faktor penghambatnya yaitu saya juga melihat bahwa beberapa siswa mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan dalam menggunakan teknologi atau membutuhkan adaptasi lebih lanjut terhadap gaya pembelajaran berbasis teknologi digital."

Dari pendapat yang dikemukakan oleh guru kelas 5 tersebut dapat disimpulkan terdapat beberapa anak masih membutuhkan bimbingan dan adaptasi lebih lanjut terhadap gaya pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Siswa Kelas VD sebagai berikut:

> "Faktor yang mendukung adalah lebih mudahnya mendapat materi pembelajaran yang menarik dan membuat belajar menjadi lebih menyenangkan. Yang jadi penghambatnya kadang-kadang, komputer atau jaringan internet di sekolah kami kurang stabil, sehingga sulit untuk mengakses materi pembelajaran"

Dari pemaparan tersebut, menjadi landasan bahwa yang menjadi penghambat dalam proses pengimpelementasian program madrasah digital yaitu masih diperlukannya perhatian terhadap jaringan internet. Dengan perlakuan lebih mengenai jaringan internet peserta didik dapat lebih lancar dalam mengakses materi pembelajaran.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MIN 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil paparan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat berbagai macam data terkait implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang. Melalui temuan data yang telah dilakukan wawancara dengan beberapa informan seperti beberapa siswa kelas V, guru kelas V dan koordinator bidang kurikulum serta berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi. Tahapan selanjutnya adalah analisis data, dimana analisis data kualitatif menghubungkan data dengan kata atau kalimat yang telah peneliti susun berdasarkan hasil dari objek penelitian, hal ini akan peneliti uraikan dalam pembahasan dibawah ini.

Perkembangan budaya digital di lingkungan madrasah dimulai dari penyiapan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung hingga penggunaan media pembelajaran baik dalam bentuk offline maupun online berbasis aplikasi. Lingkungan sekolah turut berperan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dalam hal ini perlu adanya pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kurikulum untuk mencapai tujuan program pendidikan madrasah. Madrasah digital memberikan pendekatan komprehensif dengan

menggunakan teknologi digital sebagai upaya dalam memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi peserta didik dari berbagai latar belakang.[21]

Dengan semakin berkembangnya zaman, implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang diiringi dengan usaha yang telah dikemukaan diatas dalam hasil penelitian seperti halnya mengadakan pelatihan kepada guru dalam pengelolaan madrasah digital dalam pembelajaran, pemerataan dan pemenuhan infrastruktur madrasah menjadi salah satu upaya dalam mempersiapkan generasi yang akan datang berdasarkan tujuan pendidikan madrasah. Dalam proses pengimplementasian program madrasah digital di MIN 2 kota malang juga memberikan perhatian khusus pada komponen yang menjadi acuan implementasi.

Proses implementasi dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan teknologi dan infrastruktur, dilanjutkan dengan pelatihan staf dan guru untuk menggunakan platform digital. Selain itu, madrasah perlu menyediakan akses internet yang memadai dan menyesuaikannya dengan kemampuan kegiatan belajar mengajar.[22] Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat kesinambungan dengan studi yang dilakukan oleh aniesya octia bahwasanya peran guru yang memiliki keterampilan mengelola pembelajaran berbasis digital merupakan kunci terpenting keberhasilan digital. Peran seorang guru di bidang digital memerlukan keterampilan mengajar untuk menyampaikan

---

[21] Dini, *Pendidikan di Era Digital, Baguskah?,* vol. 136, hal. .
[22] Hafiuluddin dan Hanafi, "Efektifitas Pembelajaran Madrasah Digital Berbasis Teknologi Informasi Pada MTS Negeri 1 Makasar."

konten pembelajaran di kelas tatap muka. Guru juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan sumber belajar berbasis komputer dan kemampuan mengakses Internet, serta mampu menggabungkan dua atau lebih metode pembelajaran tersebut.[23]

Dalam panduan penyelenggaraan program madrsah digital dijelaskan bahwasannya terdapat beberapa komponen penting yang harus diperhatikan dalam proses implementasi yaitu perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan madrasah, dan sistem informasi manajemen.[24]

Berdasakan komponen-komponen yang ditetapkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya, dapat dipahami bahwa program madrasah digital dapat memberikan dampak positif dan tercapainya tujuan dilaksanakannya program madrasah digital. Namun, apabila komponen penting dalam implementasi program madrasah digital tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya tentu akan menghambat proses implementasi. Ketika sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam tercapainya tujuan implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran, tentu akan memberikan dampak yang signifikan sebagai upaya meminimalisir adanya hambatan selama proses berlangsung.

---

[23] Aniesya Octia, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung."
[24] Peneliti et al., *Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital*.

Pada point selanjutnya ketika guru menyusun perangkat pembelajaran, implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran harus diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan pemanfaatan teknologi dengan tetap memenuhi standar kurikulum nasional dan memastikan bahwa semua mata pelajaran menyertakan elemen digital yang sesuai untuk mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Yunus ayat 101:

قُلِ انْظُرُوْا مَاذَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَمَا تُغْنِى الْاٰيٰتُ

وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ ١٠١ ۝

Artinya: "Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!" Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman". (Q.S Yunus 101).

Sangat jelas terkait bagaimana Surat Yunus berhubungan terhadap kemajuan teknologi dalam kehidupan. Dalam penafsiran Ibnu Kasir terhadap ayat surah yunus, Allah SWT memerintahkan umatnya untuk merenungkan nikmat Allah SWT yang telah menciptakan segala yang ada di langit dan di bumi sebagai petunjuk pemahaman manusia.[25] Berdasarkan ayat yang dikutip di atas, Allah SWT berfirman bahwa Al-Quran banyak mengandung ilmu

[25] Yudi Septian Harahap, "Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

pengetahuan dan teknologi yang dapat dipelajari manusia, maka kita sebagai hamba hendaknya belajar dari Allah pada tanda-tanda kekuasaan. Hal ini juga menjadi dasar bagi guru untuk mmelaksanakan suatu program tersmelaksanakan.

Berdasarkan penjelasan ayat diatas, juga dapat dijumpai dalam al-Qur'an yang sekaligus hal itu menjadi dasar bagi guru dalam proses pengimplementasian program berlangsung. Allah SWT berfirman:

وَعَلَّمْنٰهُ صَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْۢ بَأْسِكُمْۚ فَهَلْ اَنْتُمْ شٰكِرُوْنَ ﴿٨٠﴾ وَلِسُلَيْمٰنَ

الرِّيْحَ عَاصِفَةً تَجْرِيْ بِاَمْرِهٖٓ اِلَى الْاَرْضِ الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَاۗ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عٰلِمِيْنَ ﴿٨١﴾

Artinya: *"Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah), (Kami menundukkan) pula untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Kami Maha Mengetahui segala sesuatu."*[26]

Ayat di atas Dalam ayat ini, kita belajar tentang anugerah lain yang diberikan Allah kepada Nabi Daud: Dia memberinya pengetahuan dan keterampilan membuat besi lunak dengan tangan tanpa memanaskannya, dan karena keahliannya ini, Daud mampu membuat produk untuk melakukannya.

[26] Syafiqah Lubis et al., "Kajian Pendidikan Teknologi dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an Info Artikel Abstrak."

Kecerdasan ini juga digunakan oleh orang-orang yang datang berabad-abad kemudian.

Oleh karena itu, Allah menganugerahi Nabi Daud (AS) dengan ilmu dan keterampilan. Ini sangat populer dan bermanfaat bagi orang-orang di negara lain. Kecuali itu adalah mukjizat bagi nabi Daud. Oleh karena itu, di akhir ayat ini, Allah mengajukan pertanyaan kepada umat Nabi Muhammad SAW. "Apakah mereka juga berterima kasih atas hadiah ini" Tentunya setiap orang yang beriman kepada-Nya senantiasa mensyukuri segala anugerah yang diberikan-Nya.[27]

Dengan memastikan terintegrasinya program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran yang sudah diatur dalam Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital oleh Kementerian Agama.[28] Dapat memberikan dampak positif yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik. Dalam hal ini guru dapat memperoleh bahan ajar yang lebih bervariatif sehingga peserta didik dapat merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan lebih mendalam melalui program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran.

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dipahami bahwasannya implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan

---

[27] Carolus Borromeus Mulyatno, "Jurnal Pendidikan dan Konseling Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an Sabilla," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

[28] Akbar Iskandar dan Widia Winata, *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*, ed. Akbar Iskandar, *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Juni 2023., vol. 6 (Makasar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2017), http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1.

pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif apabila selama proses impelementasi memperhatikan hal-hal yang telah diatur dalam panduan penyelengaraan madrasah digital dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan terkait tujuan madrasah.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MIN 2 Kota Malang

Dalam implementasi suatu program yang dilakukan madrasah pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang terkandung didalamnya. Begitupula dengan program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran juga terdapat sebuah kelemahan yang menjadi penghambat dan sebuah faktor pendukung yang menjadi kelebihan pada saat implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses implementasi Faktor penghambat tersebut adalah diperlukannya perlakuan khusus terhadap siswa pada saat penggunaan teknologi yang ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Perlakuan khusus terhadap beberapa peserta didik memberikan sebuah tantangan tersendiri bagi guru untuk membimbing siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Terlebih lagi adalah siswa yang sudah menguasai materi dan teknologi dan juga siswa yang memang memiliki kemampuan yang melebihi kemampuan siswa lainnya. Dengan demikian, menjadikan kontrol guru terhadap peserta didik lainya lebih terbatas. Faktor

penghambat lainya ditemukan dari pihak kurikulum dalam hal memastikan perangkat pembelajaran yang dirancang tenaga pendidik sudah terintegrasi dengan kurikulum dan memadukan aspek digitalisasi pada kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan Bagus Anugrah bahwasanya perencanaan kurikulum yang baik penting bagi dunia pendidikan, khususnya bagi lembaga pendidikan Islam yang ingin merangkul era Society 5.0. Adanya kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas dalam kurikulum untuk menghadapi situasi dan keadaan dalam kaitannya dengan situasi yang seharusnya dan pengembangan serta tindakan yang perlu dilakukan untuk mendapatkan pola kebijakan yang tepat.[29]

Dari unsur infrastuktur juga terdapat hambatan dalam kstabilan jaringan internet yang terkadang bermasalah. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran selama proses kegiatan pembelajaran dengan berbasis teknologi digital yang telah ditransformasikan kedalam pembelajaran. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan studi yang dilaksanakan oleh Busyroni Majid bahwa dalam optimalisasi madrasah digital diperlukan adanya integrasi antara materi pembelajaran yang sudah dirancang berdasarkan digitalisasi pembelajaran dengan kurikulum madrasah digital serta komponen penunjangnya.[30] Berdasarkan pembahasan diatas dapat dipahami bahwa

[29] Reza Bagus Anugerah, "Transformasi Madrasah dalam Menghadapi Tantangan di Era Society 5.0."
[30] Busyroni Majid, "Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman."

madrasah yang mengimplementasikan program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran perlu mengkaji lebih dalam terkait infrastruktur disediakan, sehingga memperkecil kemungkinan terhambatnya/kurang maksimalnya proses implementasi program madrasah digital.

Adapun faktor pendukung dalam implementasi program madarasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang adalah seperti teori yang dikemukakan oleh Hafiludin menyebutkan beberapa faktor yang menjadi pendukung selama proses pembelajaran pada madrasah digital yaitu aksesibilitas madrasah digital memungkinkan peserta didik dapat mengakses pembelajaran kapan saja dan dimana saja. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi peserta didik dalam managemen waktu dan tempat belajar sesuai dengan kebutuhan mereka diluar madrasah.[31] Hal ini juga menjadi salah satu faktor pendukung yang didapatkan dari pendapat peserta didik kelas VD dalam kemudahan mengakses materi pembelajaran dan memicu semangat peserta didik dengan adanya gaya belajar yang sedang diterapkan.

Beberapa bentuk ketertarikan peserta pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan semangat adalah karena bagi beberapa siswa dengan diterapkan program madrasah digital peserta didik menjadi lebih aktif menerima materi pembelajaran dengan askes digital.

Pada guru dan pihak kurikulum terdapat kelebihan dari implementasi program madrasah digital yaitu adanya konten digital yang menarik sehingga

[31] Hafiuluddin dan Hanafi, “Efektifitas Efektifitas Pembelajaran Madrasah Digital Berbasis Teknologi Informasi Pada MTS Negeri 1 Makasar.”

memudahkan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran, serta memicu ketertarikan peserta didik dalam materi pembelajaran. Selain itu guru juga dapat mengakses beragam materi pembelajaran yang disajikan dalam berbagai format, seperti video, animasi, dan simulasi interaktif. Ini memungkinkan saya untuk memilih materi yang paling sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Dengan demikian, suasana kelas lebih menyenangkan dan memicu ketertarikan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang dilaksanakan dengan proses dan penyesuaian kebutuhan dalam mencapai tujuan madrasah juga mengintegrasikannya dengan kurikulum sesuai aturan kementerian agama dalam panduan penyelenggaraan madrasah digital. Implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran memberikan kesempatan bagi guru dalam memperoleh kesempatan untuk memperkaya pembelajaran dengan banyaknya sumber daya digital dalam memfasilitasi peserta disik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
2. Dalam implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang, menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat pada saat proses implementasi program tersebut berlangsung. Faktor pendukungnya yang utama banyaknya konten digital berupa video, gambar-gambar, serta sumber online lainya dalam menunjang proses pembelajaran. Selain itu adanya fleksibilitas terkait akses materi pembelajaran yang dikemas dalam aplikasi digital seperti e-learning memudahkan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Adapun faktor penghambat pada saat implementasi program madrasah digital dalam pengelolaan pembelajaran di MIN 2 Kota Malang yaitu masih diperlukannya perhatian khusus terhadap beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Selain itu kestabilan jaringan internet yang terkadang masih mengalami gangguan menjadikan terhambatnya penyampaian materi pembelajaran yang sudah ditransformasikan kedalam bentuk teknologi digital secara online.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian langsung di lapangan, terdapat beberapa masukan saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan yang akan mencetak generasi masa depan yang lebih baik, sebagai berikut:

1. Bagi guru, perlu adanya perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan terhadap perangkat yang digunakan dalam mengakses meteri pembelajaran, selain itu guru harus lebih giat mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai upaya dalam memaksimalkan sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik agar rancangan yang disusun lebih tepat sasaran melalui banyaknya pertimbangan.
2. Bagi siswa harus aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pengetahuan dari berbagai sumber belajar yang didapatkan dapat memperluas pengetahuan, serta aktif dalam

menggunakan perangkat digital yang dapat melatih kemampuan-kemampuan lainnya yang kelak akan berguna di kemudian hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti hasil belajar yang didapatkan dari implementasi program madrasah digital dalam pembelajaran. Agar penelitian ini semakin diperkuat dengan adanya bukti dari hasil implementasi program madrasah digital. Selain itu, disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif agar hasil penelitian lebih kuat kearah bukti peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Patta Rapanna. Makasar: CV. Syakir Media Pres, 2021.

Ajizah, Imroatul. "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Journal of Chemical Information and Modeling* 4, no. 1 (2021): 25–36.

Aniesya Octia. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Raden Intan Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Asari, Andi, Romindo, Syamsu Rijal, dan Abdurohim. *Manajemen SDM di Era Transformasi Digital*, 2016.

Busyroni Majid. "Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 7, no. 2 (2022): 101–108.

Carolus Borromeus Mulyatno. "Jurnal Pendidikan dan Konseling Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an Sabilla." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

Dini, Dadang Heru. *Pendidikan di Era Digital, Baguskah?* Diedit oleh Tim Penerbit. *Journal of Experimental Psychology: General*. Februari 2. Vol. 136. Majalengka: CV. Edupedia Publisher, 2007.

Hafiuluddin, Hafiluddin, dan Ali Hanafi. "Efektivitas Pembelajaran Madrasah Digital Berbasis Teknologi Informasi Pada MTS Negeri 1 Makassar." *Educandum* 9, no. 2 (n.d.): 165–174.

Hajri, Muhammad Fatkhul. "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21." *Al-Mikraj* 4, no. 1 (2023): 33–41. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikrajDOI:https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006.

Harahap, Yudhi Septian, Shynta Sri Wahyuni Ginting, dan Nur Khafifah Indriyani. "Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

Harahap, Yudi Septian. "Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–1358.

Herningsih, Elviza. "Analisis Strategi Pembelajaran Berbasis Digital." *Jurnal Edunity: Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 03 (2022): 141–149.

Iskandar, Akbar, dan Widia Winata. *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Diedit oleh Akbar Iskandar. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Juni 2023. Vol. 6. Makasar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2017. http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1.

L, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. *Yogyakarta Press*, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.docx.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Meyniar Albina. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.

Peneliti, Penyusun Tim, Pendidikan Agama, Dan Keagamaan, Balai Penelitian, Pengembangan Agama, Jakarta Kementerian, Agama Republik, et al. *Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Badan Litbang dan Diklat Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2019.

Republika, Kampus. "Enam Madrasah Digital Moderat Diresmikan di Kota Malang." *Republika*. Last modified 2023. https://kampus.republika.co.id/sekolah/1622914206/Enam-Madrasah-Digital-Moderat-Diresmikan-di-Kota-Malang.

Reza Bagus Anugerah. "Transformasi Madrasah dalam Menghadapi Tantangan di Era Society 5.0." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 153–170.

Syafiqah Lubis, Indah, Asnil Aidah Ritonga, Ahmad Darlis, dan Riwayat Artikel. "Kajian Pendidikan Teknologi dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an Info Artikel Abstrak." *Instructional Development Journal (IDJ)* 5, no. 3 (2023): 179–189. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Reza Taufiq Wicaksono

NIM : 19140021

Judul Penelitian : Implementasi Program Madrasah Digital Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MIN 2 Kota Malang

Tanggal	Materi konsultasi	Saran/Rekomendasi	Paraf
05/03/24	Instrument Penelitian	Pembenahan instrument dan fokus pada indikator penelitian	
29/04/24	BAB IV	Penyajian data perlu diperluas	
03/05/24	BAB V	Memfokuskan pembahasan & materi perlu diperbanyak	
20/05/24	BAB VI	Merapikan format penulisan	
03/06/24	BAB IV-VI	Teknis penulisan dan konsistensi jenis huruf dan ukuran	
11/06/24	Skripsi keseluruhan	Pembenahan format referensi	
14/06/24	Skripsi keseluruhan	ACC Naskah Skripsi	

Dosen Pembimbing

Waluyo Satrio Adji, M.Pd
NIP. 198712142015031003

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Koordinator Bidang Kurikulum

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses implementasi program madrasah digital di sekolah ini dilakukan?
2.	Bagaimana kondisi kesiapan madrasah dalam implementasi program madrasah digital?
3.	Bagaimana program madrasah digital diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah?
4.	Bagaimana sekolah memastikan bahwa semua guru terampil dalam menggunakan platform dan teknologi yang terlibat dalam program madrasah digital?
5.	Bagaimana program madrasah digital membantu dalam mempersonalisasi pembelajaran untuk setiap siswa?
6.	Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan program madrasah digital ini dari perspektif kurikulum?
7.	Apa yang menjadi faktor pendukumg dan penghambat dalam implementasi program madrasah digital dari perspektif kurikulum?

B. Pedoman Wawancara Guru Kelas V

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pengalaman guru dalam menggunakan program madrasah digital dalam proses pengajaran?
2.	Bagaimana cara guru dalam menyusun materi pembelajaran beserta penyampaiannya kepada peserta didik?
3.	Apakah ada tantangan yang guru hadapi dalam menggunakan program madrasah digital dalam pembelajaran sehari-hari?
4.	Apa yang menjadi faktor pendukumg dan penghambat dalam implementasi program madrasah digital?
5.	Bagaimana proses implementasi program madrasah digital di sekolah ini dilakukan?
6.	Bagaimana kondisi kesiapan madrasah dalam implementasi program madrasah digital?
7.	Bagaimana program madrasah digital membantu dalam mempersonalisasi pembelajaran untuk setiap siswa?

C. Pedoman Wawancara Siswa Kelas V

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurutmu pengunaan teknologi digital dalam pembelajaran?
2.	Apa yang kamu rasakan setelah sekolah menerapkan pembelajaran teknologi digital?
3.	Apa yang menjadi faktor pendukumg dan penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat digital?
4.	Bagaimana menurutmu penyampaian guru dalam menyampakan materi pembelajaran
5.	Apakah ada tantangan yang kamu hadapi dalam menggunakan program madrasah digital dalam pembelajaran sehari-hari?

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Gedung Kelas MIN 2 Kota Malang

Suasana Kelas V

BIODATA MAHASISWA

Nama : Reza Taufiq Wicaksono

NIM : 19140021

Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 12 Mei 2000

Alamat : Gg. Onthel Dusun Prambon, Desa Sukoharjo, kecamatan Pecitan, Kabupaten Pacitan

E-mail : rezataufiqwicaksono@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Tingkat	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Tempat
TK	2005	2007	TK Taman Putra
SD	2007	2013	SDN Sukoharjo
SMP	2013	2016	SMPN 2 Pacitan
SMA	2016	2019	MAN Pacitan
Perguruan Tinggi	2019	2024	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang